

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cicalengka 08 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung pada siswa kelas V dengan jumlah yaitu 35 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Wardhani (2007, hlm. 14), menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.”

Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan Ebbutt (2011, hlm. 37) yang menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

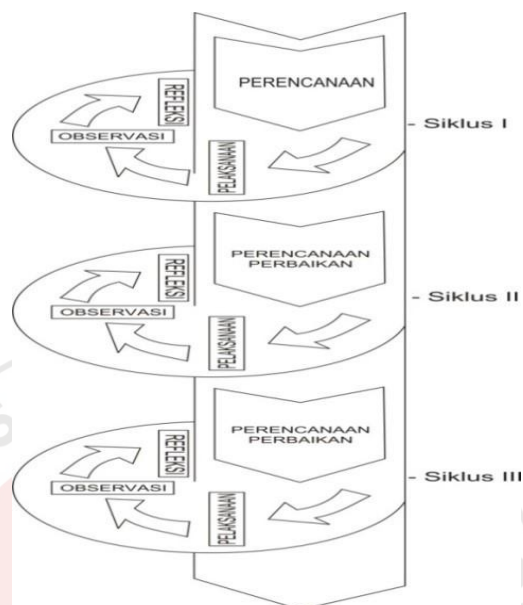
Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli maka digunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan model penelitian yang mengacu pada spiral refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

Mengacu pada pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan di kelas atau di lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran penjas sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktek yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran pada anak yang kurang mampu menguasai gerak dasar passing bawah.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart yang dimana desain penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu rencana,

tindakan, observasi dan refleksi. Adapun alur tindakan yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Taggart
 (Sumber : Wiriaatmadja, 2009, hlm. 66)

Ada empat komponen yang terdiri konsep PTK, sesuai dengan pendapat tindakan kelas diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*acting*)
- c. Pengamatan (*observation*)
- d. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitian sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hopkins dalam Wiriaatmadja ke empat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

Rencana tindakan penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran gerak dasar passing bawah yaitu dengan menggunakan pembelajaran menggunakan permainan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal yang dianggap kurang memuaskan dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan jasmani tentang pembelajaran passing bawah bola voli melalui RPP perbaikan disetiap siklusnya.
- b. Menyiapkan alat pembelajaran.
- c. Membuat alat evaluasi pembelajaran, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar passing bawah permainan bola voli.
- d. Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Cucalengka 08 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung dengan pembelajaran menggunakan modifikasi media dan permainan TGT.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa.

c. Observasi

Pengamatan yang akan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan saat hasil akhir kerja siswa. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Observasi yang akan dilakukan adalah:

a. Observasi peer (pengamatan sejawat)

Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

b. Observasi terstruktur

Observasi ini dilakukan peneliti dengan bertanya kepada siswa. Dalam Penelitian ini peneliti sebagai guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawabnya.

d. Refleksi

Tahap ini menguraikan cara dan hasil asesmennya. Dalam tahap ini diuraikan prosedur, alat, pelaku, sumber informasi dan cara analisisnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam perbaikan perencanaan tindakan pada siklusnya.

B. Subjek penelitian dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cicalengka 08 yang berjumlah 35 orang siswa. Pemilihan kelas V sebagai subyek penelitian dilandasi atas pertimbangan bahwa permasalahan dalam penelitian ini ditemukan di kelas V banyak kesulitan dalam melakukan keterampilan dalam melakukan passing bawah bola voli.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa Kelas V SDN Cicalengka 08

No Induk	Nama Siswa	Jeni kelamin
121301084	Popi alfia. M	Perempuan
121301085	Puspita dewi	Perempuan
121301086	Putri anggia	Perempuan
121301087	Raffi saepul s	Laki-laki
121301088	Iqbal nur f	Laki-laki
121301089	Rafly adrian f	Laki-laki
121301090	Rahmat ramdhani	Laki-laki
121301091	Rangga fahrizal	Laki-laki
121301092	Raras kinanti s	Perempuan
121301093	Refan rizki s	Laki-laki
121301094	Refka benarbia	Perempuan
121301095	Resa nurahman	Laki-laki
121301096	Reva gevira a	Perempuan
121301097	Reza yusuf a	Laki-laki
121301098	Risma sri f	Perempuan
121301099	Rissya alifah p	Perempuan
121301100	Rizal ilham	Laki-laki
121301101	Rizki pratama s	Laki-laki
121301102	Salimah sifa a	Perempuan
121301103	Salman fauzi	Laki-laki
121301104	Salwa agustin	Perempuan
121301105	Sarihan natasha	Perempuan
121301106	Saskya mughnia	Perempuan
121301107	Selvi permata s	Perempuan
121301108	Sherina putri	Perempuan
121301109	Silva nuraisya	Perempuan
121301110	Sinsin muhamad h	Laki-laki
121301111	Syifa dwi r	Perempuan
121301112	Syifha arrohman nur	Perempuan
121301113	Syifa nabila p	Perempuan
121301114	Tepada alif	Laki-laki
121301115	Tito toni mudjiarto	Laki-laki
121301116	Viandra muhammad d	Laki-laki
121301117	Virda agustin	Laki-laki
121301118	Virgie oktavian	Laki-laki

Tabel 3.2
Data Siswa SDN Cicalengka 08

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	64	71	135
2	67	68	135
3	60	81	141
4	62	54	116
5	62	63	125
6	57	50	107
Jumlah	372	387	759

2. Guru

SDN Cicalengka 08 kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung keadaan guru atau tenaga pengajar di SDN Cicalengka 08 ini berjumlah 31 orang yang terdiri dari satu kepala sekolah, 26 data pendidik (guru) PNS dan 6 tenaga kependidikan. Dimmana dapat dirinci sebagai berikut.

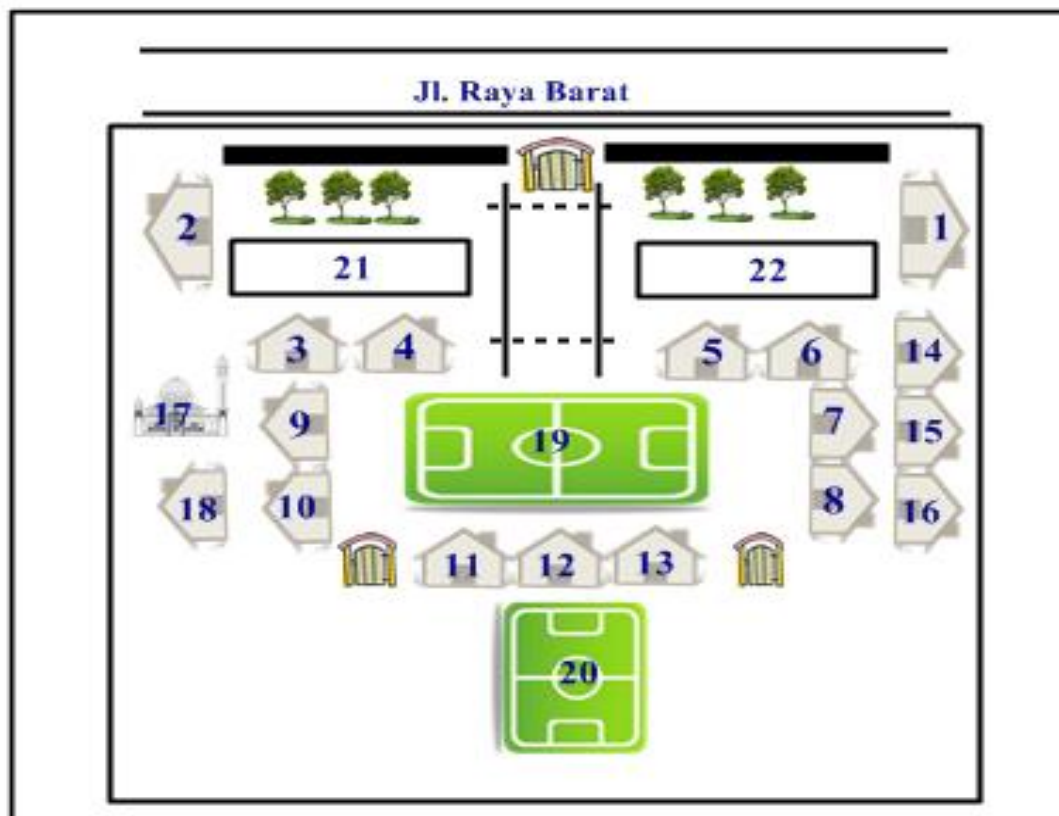
Tabel 3.3S
Keadaan guru SDN Cicalengka 08

No Urut	NAMA GURU-GURU	NIP	L/P	Agama	Jabatan (jenis guru)
1.	Letty supriyati S.Pd.,M.M.Pd	195911071979122006	P	Islam	Kepala Sekolah
2.	Mariani, A.Ma.Pd	195810081978032003	P	Islam	Guru Kelas IV
3.	Yuyu Wahyudin, A.Ma.Pd	195705041978031014	L	Islam	Guru kelas IV
4.	Ecin Rohayati, S.Pd	196004181982042005	P	Islam	Guru Kelas III
5.	Nunung Suryatin, S.Pd	196202141982042005	P	Islam	Guru kelas III
6.	Imas Skaesih, A.Ma.Pd	196307281983052001	P	Islam	Guru kelas V
7.	Iis Jubaedah,S.Pd	196308231984102005	P	Islam	Guru kelas I
8.	Engkom Komariah,S.Pd	196204041988022001	P	Islam	Guru kelas I
9.	Neni Herliani,S.Pd	196303311983052002	P	Islam	Guru kelas I
10.	Hj.Suprihatini, S.Pd	196403131984102004	P	Islam	Guru kelas V
11.	Lilis Komariah, S.Pd	196902011993072002	P	Islam	Guru kelas VI
12.	Milah Karmilah, S.Pd	196909192008012011	P	Islam	Guru kelas III
13.	Lina Widaningsih, S.Pd	196908311997032005	P	Islam	Guru kelas VI
14.	Nji Raja Mintarsih,S.Pd	197202061998032007	P	Islam	Guru kelas I
15.	Enden Hayati, S.Pd	198110012011012002	P	Islam	Guru kelas II
16.	Sri Wahyumi, S.Pd	198405282010012008	P	Islam	Guru kelasII
17.	Ipah Saripah, S.Pd.SD	197112272014102001	P	Islam	Guru kelas V
18.	Cucu Rohaeti, S.Pd, S.Pd		P	Islam	Guru kelas II
19.	Leni Andriani,S.Pd		P	Islam	Guru II
20.	Abd Rohman, S.Pd.I	195910281984121001	L	Islam	Guru PAI
21.	Saepudin, S.Pd.I.,M.Pd.I	197512232009011001	L	Islam	Guru PAI
22.	Nana taryana, S.Pd	196506161986101001	L	Islam	Guru olahraga
23.	Risman Sidiq, S.Pd		L	Islam	Guru olahraga
24.	Asep Rahmat, S.Pd		L	Islam	Guru kelas V
25.	Agus Rahman,S.Pd		L	Islam	Guru kelas III
26.	Yanisa Zahra, S.Pust		P	Islam	Pustakawan
27.	Delyana purmanasari		P	Islam	Guru bidang
28.	Lilis maryani		P	Islam	Tata usaha
29.	Agus Setiawan		L	Islam	Satpam
30.	Abdul hadi		L	Islam	Pesuruh
31.	noviardi		L	Islam	Pelatih pramuka
32.	Ipin	196808271990031002	L	Islam	Penjaga sekolah

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Cicalengka 08 dengan alamat di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena letaknya cukup dekat dengan lingkungan rumah peneliti, dan adanya permasalahan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, terutama mengenai proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli dimana pada setiap pembelajaran bola voli khususnya pembelajaran *passing* bawah kurang antusias sehingga hasil dari pembelajaran tersebut kurang memuaskan, sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli *passing* bawah sebagai teknik yang harus dikuasai untuk dapat hasil yang memuaskan.



Gambar 3.2
Denah Sekolah SDN Cicalengka 08

Keterangan:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Kelas 2-A & V-B
4. Ruang Kelas IV-A & V-A
5. Ruang Kesenian, Komputer, & UKS
6. Ruang Kelas I-C & III-C
7. Ruang Kelas I-B & III-B
8. Ruang Kelas I-A & III-A
9. Ruang Kelas 2-A & V-C
10. Ruang Kelas II-B & IV-A
11. Ruang Kelas I-D & III-D
12. Ruang Kelas II-C & IV-B
13. Ruang Kelas II-D & IV-C
14. Ruang Perpustakaan
15. Sanggar Pramuka
16. Gudang
17. Mushola
18. WC
19. Ruang Terbuka Hijau (Pusat Kegiatan Siswa)
20. Lapangan Olahraga (Digunakan Oleh SDN Cicalengka 08 & SDN Cicalengka 10)
21. Tempat Parkir
22. Taman Sekolah
23. Ruang kelas VI-A & IV-B

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Cicalengka 08 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Penelitian ini selama enam bulan, yaitu dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Penelitian ini diawali dengan data awal, penyusunan proposal, seminar proposal, dan perbaikan proposal berdasarkan saran dosen penguji pada saat seminar

proposalselanjutnyadirencakandandilaksanakantindakansiklus I
sampaidengantujuanpembelajarandapattercapaisertapenyusunanlaporanpenelitian.
Apabilalaporantelahtersusundenganbaiksertadisusunolehdosenpembimbing,
makadilanjutkandengansidangskripsi.

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Revisi Proposal																												
3	Perencanaan																												
4	Pelaksanaan Siklus 1																												
5	Pelaksanaan Siklus 2																												
6	Pelaksanaan Siklus 3																												
7	Pengolahan Data																												
8	Penyusunan Laporan																												
9	Ujian Yudisium																												

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. IPKG 1

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah di

SDN Cicalengka VIII Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Lembar IPKG 1 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

2. IPKG 2

IPKG 2 ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang akan digunakan guru dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah di SDN Cicalengka 08 Kabupaten Bandung. Lembar IPKG 2 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

3. Lembar Aktivitas Siswa

Lembar Observasi pada aktivitas siswa ini akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan menurut Suherman (2012, hlm. 79) "Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data." Lembar observasi aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran.

4. Lembar wawancara

Menurut Suherman (2012, hlm. 79) wawancara adalah "suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber." Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.

Wawancara ini dilakukan peneliti pada guru penjas dan siswa disetiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini tentang tujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kondisi pembelajaran sebelumnya yang telah dilakukan oleh Guru Penjas pada saat pembelajaran bola voli passing bawah dan juga mengenai pendapat narasumber mengenai pembelajaran gerak dasar passing bawah.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan hasil rekaman peristiwa yang terjadi pada saat dilapangan. Catatan lapangan ini berisi tentang rekaman untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan digunakan untuk menjangkau data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan suatu hasil analisis. Seperti yang dikemukakan Menurut Wiriaatmadja (2009:125)

“catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya.”

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

6. Format Hasil Tes

Menurut Suherman (2012:78) Tes adalah “Berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi passing bawah bola voli di kelas V SDN Cicalengka 08 Kabupaten Bandung. Pada tes ini dilakukan pada saat sesudah proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing*.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Merujuk pada model Kemmis dan Mc. Taggart.

Pelaksanaan tindakan didasari pada temuan yang diperoleh pada observasi data awal yang sekiranya memerlukan upaya perbaikan. Kemudian data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah hasilnya sudah mencapai target atau belum. Jika hasil yang diperoleh telah mencapai target maka pelaksanaan tindakan dihentikan, sebaliknya jika belum maka diadakan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya dengan upaya perbaikan yang lebih relevan dan tepat sasaran sehingga target yang ditentukan dalam pelaksanaan penelitian dapat tercapai.

Berikut ini merupakan penjabaran dari prosedur penelitian yang akan dilaksanakan pada pembelajaran *passing* bawah bola voli dalam menerapkan model kooperatif TGT melalui permainan yang dimodifikasi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus
- 3) Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
- 4) Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
 - a) Apakah pembelajaran *passing* bawah dapat meningkat?
 - b) Apakah model pembelajaran kooperatif TGT melalui permainan bola voli akan mampu menjadikan alat bantu untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah ?

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan tindakan metode demonstrasi dan penguasaan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal pembelajaran
 - a) Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
 - b) Guru dan siswa berdoa bersama.
 - c) Siswa dan guru melakukan pemanasan sesuai petunjuk guru.
 - d) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.
- 2) Kegiatan inti pembelajaran
 - a) Guru mendemonstrasikan gerak dasar *passing* bawah bola voli
 - b) Guru melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui modifikasi media

3) Kegiatan akhir pembelajaran

- a) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
- b) Murid duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

c. Tahap Observasi

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal dan kinerja guru.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil di dokumentasikan, kemudian di analisa dan di bandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah di analisis kemudian melalui proses refleksi akan di tarik kesimpulan.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapaun langkah refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis, sintesis dan interprestasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkah seperti siklus 1.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khususnya materi *javeline pass* dalam permainan bola tangan.

F. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Cicalengka 08 diperoleh menjadi data proses dan data hasil belajar.

a. Data Proses

Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data proses yaitu dengan penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi. Dimana data proses ini didapatkan dari lembar IPKG 1, IPKG 2, Lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan wawancara, baik itu wawancara guru maupun siswa. Data proses ini berisi data-data yang berupa kata-kata atau pendeskripsian dari hasil observasi.

b. Data Hasil Belajar

Sumber data dalam PTK selanjutnya adalah berupa data hasil. Data hasil ini diperoleh dari hasil tes. Dimana data ini dihasilkan dari pembelajaran gerak dasar *passing bawah* yang dimodifikasi dalam media bola dengan model TGT , yaitu dengan menilai dari sikap awal, pelaksanaan gerak dan sikap akhir.

G. Validitas Data

Keabsahan data penelitian dapat di lihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*. (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 168-171)

1. *Member check* adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.

Adapun proses kegiatan yaitu memeriksa :

- a. Daftar hadir kelas V Sekolah Negeri Cicalengka 08
- b. Nomor Induk Siswa

c. Jadwal Pelajaran

2. *Triangulasi dengan* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Oleh karena itu diputuskan untuk menyiapkan tiga observer tersebut memiliki peran dalam catatan lapangan dengan dibantu kamera foto. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut

a. Kegiatan yang divalidasi data

1. Kurikulum KTSP 2006
2. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran SK KD pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V
3. Disesuaikan dengan kompetensi
4. Disesuaikan dengan kompetensi dasar

a. Waktu pelaksanaan

Hari : Sabtu, Sabtu, Sabtu
 Tanggal : 6 Mei 2017, 13 Mei 2017, 20 Mei 2017
 Tempat : SDN Cicalengka 08

b. Penelitian mengadakan diskusi dengan teman sejawat

Guru Penjas : Nana Taryana, S.Pd
 NIP : 19650616 198610 1001
 Kepala Sekolah : Letty Supriyati, S.Pd., M.M.Pd
 NIP : 195911071979122006

3. *Audit trail* adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.

4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan peneliti dapat di pertanggung jawabkan.

kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dan pembimbing yaitu:

- a. Bapak Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd
Pembimbing I
- b. Bapak Rana Gustian Nugraha, M.Pd
Pembimbing II

H. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan Wiriaatmadja dalam Bucker (Wiriaatmapadja, 2005, hlm. 145) mengemukakan bahwa 'Ada tiga langkah analisis yang perlu dilakukan di lapangan dan analisis keempat dilakukan setelah penelitian lapangan selesai. Langkah – langkah tersebut dilakukan tahap demi tahap, secara sekuensial dengan logis, tahap kedua akan sangat ditentukan oleh analisis tahapan sebelumnya.'

Dari pendapat di atas maka disimpulkan bahwa analisis data adalah pengumpulan data penelitian untuk mengolah data yang diambil agar dapat memproses beberapa data yang akan kita analisis untuk meningkatkan kualitas kinerja penulis.